

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini, dapatlah

l. Sekurangnya ada tiga variabel yang membentuk Hamka se
hingga menjadi seorang ulama terkenal, yaitu :

Dari silsilah keluarga, Hamka termasuk keturunan - para ulama. Kakek-kakeknya terdahulu adalah tergo- long ulama terkenal di masanya. Bahkan ayahnya sen- diri, Haji Abdul Karim Amrullah, adalah ulama be- sar di Minangkabau. Maka wajar, bila sang ayah ber- cita-cita dan berobsesi kepada anak laki-laki tung- galnya untuk kelak menjadi ulama besar pula. Itu lah sebabnya, Hamka, sejak kecil sudah dididik dan diajarkan berbagai ilmu agama oleh sang ayah. Dan Hamka sendiri, setelah jadi ulama besar mengakui - peran besar ayahnya ini. Ia mengibaratkan - sang ayah "laksana lautan yang tak pernah kering - airnya."

Kalau lingkungan pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal, jelas, Hamka termasuk orang

"dari ayahnya," kata Hamka, "ia banyak mendapat ilmu agama. sedangkan intisarinnya dan jiwa perjuangannya, ia dapatkan dari A.R. Sutan Mansur."

2. Pemikiran-pemikiran Hamka, baik di bidang agama, budaya maupun sejarah adalah sebagai berikut :

Sentuhan para pemikir dan tokoh pembaru, tampaknya cukup dalam pengaruhnya terhadap gaya dan pola pikir Hamka. Hal ini terbukti, dari pemikiran-pemikirannya di bidang agama, semuanya mengarah kepada pembaruan. Misalnya, dalam hal akidah. Bagi Hamka, landasan utama akidah adalah tauhid. Hal-hal yang berbau khurafat dan tahayyul akan membawa seseorang ke arah perbuatan syirik. Sebab itu, akidah harus murni dan bersih dari segala bentuk khurafat dan tahayyul. Demikian pula dalam hal syari'ah, menurut Hamka, harus didasarkan pada Al Qur'an dan Al Hadits. Di luar ketentuan itu, menurutnya, adalah bid'ah. Setiap bid'ah adalah sesat, dan kesesatan akan membawa ke neraka. Sedangkan mengenai tasawuf, menurut Hamka, adalah upaya pembersihan jiwa, mendidik dan memperhalus perasaan, mempertinggi derajat budi serta menghidupkan hati dengan jalan menekan segala kelobaan dan kerakusan, memerangi syahwat yang berlebihan dalam rangka menyembah Allah demi menggapai kesentosaan dan kebahagiaan sejati.

a. Di bidang agama

b. Di bidang sosial

c. Di bidang politik

Kekuatan pena dan lidah masih merupakan dua senjata yang ampuh bagi Hamka dalam perjuangannya di bi dang politik. Di masa revolusi melawan penjajah, - Hamka, dengan pena dan lidahnya, turut mengobarkan api revolusi, bahkan sempat memimpin suatu Front di Sumatera Barat.

Di masa kemerdekaan (baca: Orde Lama), ia memilih - sebagai anggota Partai Masyumi. Dan karena ia termasuk orang yang menentang ide Soekarno tentang "Demokrasi Terpimpin", akhirnya - karena fitnah - ia pernah mendekam di penjara.

Pada zaman "Orde Baru", Hamka, praktis turun dari gelanggang politik praktis. Ia lebih banyak berkecimpung di dunia dakwah dan karang mengarang serta kegiatan yang bersifat non politis lainnya. Kegiatan dakwanya tak pernah berhenti, apalagi setelah ia diangkat menjadi Ketua Umum MUI. Kendati demikian, ia tidak tinggal "diam" terhadap sistem politik yang sedang berlaku, terbukti, dengan manuver politiknya, baik tentang "monoloyalitas" menjelang Pemilu 1971, penerimaannya sebagai Ketua Umum MUI, pandangannya terhadap intisari UUD 1945, maupun mengenai "Natal Bersama". Mengenai persoalan terakhir itu, akhirnya ia mengundurkan diri dari jabatan MUI.

B. Saran-saran

1. Dewasa ini, berbagai problem muncul ke permukaan, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Umat Islam, yang merupakan bagian dari anak zaman tersebut, tentu merasa dihadapkan pada berbagai masalah yang menuntut pemecahan. Karena itu, melalui skripsi ini, diharapkan adanya pemikiran pemikiran aktual dari umat Islam dalam rangka - mengantisipasi "sisi negatif" dari zaman yang penuh gejolak ini.
2. Umat Islam hendaknya menyatukan barisan dengan - membentuk semacam lembaga-lembaga, baik di bidang pendidikan, sosial maupun bidang lainnya. Sebab, dengan semakin banyaknya lembaga, akan semakin - efektif dalam penanganan berbagai masalah yang timbul.
3. Pengkajian skripsi tentang Prof. Dr. Hamka ini, masih belum final, karena itu diharapkan kepada para pembaca untuk mendalami literatur-literatur yang ada, demi mencari dan mempetoleh bahan perbandingan dalam rangka menegakkan nilai yang lebih obyektif.

P E N U T U P

Al hamdulillah, penulis panjatkan syukur ke hadirat Allah SWT, yang atas IzinNya Skripsi berjudul "Prof. Dr. Hanka (Studi Tentang Pemikiran dan Perjuangannya Dalam Islam)" dapat terselesaikan.

Penulis telah berusaha dengan sekuat daya dan se-optimal mungkin dalam proses penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari, masih adanya kejanggalan dan kekhilafan, baik dari redaksi maupun isi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis rindukan kritik - konstruktif dari pembaca yang baik budi, untuk upaya penyempurnaan di kemudian hari.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat sedikit menyumbangkan khazanah keilmuan baik di lingkungan Perguruan Tinggi maupun lingkungan yang lain. Lebih dari itu semoga bermanfaat bagi semua pihak, para pembaca dan penulis sendiri.

Awal Pebruari 1992

Penulis,-